

BAB VI

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan dan paparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menyebutkan tingkat prokrastinasi akademik siswa SMA Pawyatan Daha Kediri pada mata pelajaran Matematika terbagi menjadi 3 kategori yaitu; rendah, sedang, dan tinggi. Dengan kategori rendah $< 73,73$, sedang $73,73 - 91,38$, dan tinggi $> 91,38$. Sehingga dapat diketahui 48% yang menjadi responden pada penelitian ini atau 21 siswa memiliki tingkat prokrastinasi akademik dalam kategori tinggi, sedangkan 31% responden penelitian atau 14 siswa lainnya memiliki tingkat prokrastinasi akademik sedang, dan sisanya 22% atau 10 siswa berada pada tingkat prokrastinasi akademik dengan kategori rendah. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat prokrastinasi siswa kelas XI-1 dan XI-2 di mata pelajaran Matematika pada SMA Pawyatan Daha Kediri termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 48% dari jumlah keseluruhan responden penelitian.
2. Sedangkan pada variabel prestasi belajar, tingkat prestasi belajar siswa SMA Pawyatan Daha Kediri pada mata pelajaran Matematika terbagi menjadi 3 kategori yaitu; rendah, sedang, dan tinggi. Dengan kategori rendah $< 72,14$, sedang $72,14 - 83,90$, dan tinggi $> 83,90$. Sehingga dapat diketahui 64% yang menjadi responden pada penelitian ini atau 29 siswa memiliki tingkat prestasi belajar dalam kategori rendah, sedangkan 27% responden penelitian atau 12

siswa lainnya memiliki tingkat prestasi belajar sedang, dan sisanya 9% atau 4 siswa berada pada tingkat prestasi belajar dengan kategori tinggi. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat prestasi belajar siswa kelas XI-1 dan XI-2 di mata pelajaran Matematika pada SMA Pawyatan Daha Kediri termasuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 64% dari jumlah keseluruhan responden penelitian.

3. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan yang negatif antara prokastinasi akademik siswa dengan prestasi belajar. Angka probabilitas yang didapatkan pada uji *Pearson product moment correlation* sebesar 0,049 yang mana angka tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu sebesar 0,05, artinya rumusan H_a yang telah ditetapkan sebelumnya dapat diterima dan H_o ditolak. Sedangkan pada nilai korelasi antara variabel prokrastinasi akademik dengan variabel prestasi belajar menunjukan angka sebesar -0,296, artinya arah hubungan diantara kedua variabel adalah negatif. Ini berarti, jika variabel prokrastinasi akademik tinggi, maka variabel prestasi belajar rendah.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang diajukan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian, diantaranya yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

Peneliti berharap mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dapat meningkatkan motivasi belajar, dan mengurangi perilaku prokrastinasi akademik. Hal ini dikarenakan prokrastinasi akademik dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah skripsi ataupun yang lainnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap jika kedepannya terdapat topik penelitian yang serupa maka peneliti selanjutnya dapat menggunakan literatur yang lebih baik daripada pada penelitian ini. Selain itu diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas variabel penelitian yang belum diteliti pada penelitian ini.